

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MANIK-MANIK BERGELANTUNG BERMUATAN NILAI – NILAI KARAKTER SISWA KELAS VI SEMESTER 2 SD NEGERI ADIWERNA 03 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sioni Marita

SD Negeri Adiwerna 03

Email: *sionimarita67@gmail.com*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan diterapkannya model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter, 2) mengetahui perubahan perilaku siswa dengan diterapkannya model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dalam mendeskripsikan besarnya peningkatan kompetensi berbicara dengan diterapkannya pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023 di SDN Adiwerna 03. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter. Pada siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dengan menambah media LCD projector untuk memperjelas persoalan/ materi yang menjadi bahan berbicara bagi siswa. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskripsi komparatif yaitu membandingkan nilai kondisi awal, nilai siklus 1, dan siklus 2, baik untuk aktivitas belajar siswa maupun kompetensi berbicara dilanjutkan refleksi. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas VI SDN Adiwerna 03 semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung ini dapat mengubah perilaku siswa Kelas VI SDN Adiwerna 03 semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 pada proses pembelajaran berbicara menjadi lebih baik, 3) penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan kompetensi berbicara pada siswa Kelas VI SDN Adiwerna 03 semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Manik-Manik Bergelantung, aktivitas siswa, kompetensi berbicara.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan petunjuk dari Depdiknas (2006) tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara di SD adalah melatih siswa dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Idealnya siswa sudah mempunyai kompetensi berbicara mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, berdialog, menyampaikan pesan, bertukar pengalaman, menjelaskan, mendeskripsikan dan bermain peran. Banyak cara dapat digunakan guru agar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan efektif. Tetapi tidak jarang menemui kendala. Salah satu contoh siswa tidak ada keberanian untuk menuangkan gagasan atau pikiran secara lisan, siswa merasa takut dan malu.

Guru belum mengembangkan keterampilan proses dan sikap berpikir ilmiah. Sehingga mengakibatkan suasana kelas dalam pembelajaran cenderung pasif dan aktivitas siswa rendah. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tidak terlepas dari kemampuan guru dalam membelajarkan siswa di kelas. Model pembelajaran yang menarik dan mudah dilaksanakan di kelas dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif untuk memperoleh pengetahuan dalam suasana yang menyenangkan. Tentunya model pembelajaran ini harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, kemampuan guru, dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Semua ini bertujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi secara optimal.

Namun fakta di lapangan, berdasarkan observasi pra tindakan menunjukkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara pada siswa Kelas VI SD Negeri Adiwerna 03 mengalami hambatan. Kajian empiris yang pernah dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti melalui pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan menggunakan metode diskusi belum cukup meningkatkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa Kelas VI SD Negeri Adiwerna 03. Rendahnya aktivitas siswa tersebut berdampak pada terjadinya kecenderungan kompetensi berbicara yang rendah. Hal itu ditunjukkan dari rata-rata tes formatif hanya mencapai 63. Padahal kriteria ketuntasan minimal untuk aspek berbicara di SD Negeri Adiwerna 03 adalah 75. Menurut hasil pengamatan peneliti, rendahnya kemampuan itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) pemilihan metode pembelajaran diskusi masih belum bisa meningkat-

kan aktivitas belajar semua siswa karena didominasi siswa tertentu 2) semangat sebagian siswa rendah karena ada anggapan siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia sangat mudah, itu bahasa setiap hari dan tak perlu dipelajari, 3) rasa takut, malu, dan kurang percaya diri jika berbicara di depan banyak orang. Hal itu merupakan penyebab rendahnya taraf serap hasil tes kompetensi berbicara pelajaran Bahasa Indonesia.

Mencermati permasalahan di atas peneliti berharap bahwa dengan model pembelajaran yang menarik dan mudah dilaksanakan di kelas dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dalam suasana yang menyenangkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Sekaligus mempunyai dampak pengiring berupa perubahan perilaku siswa dari yang kurang aktif menjadi aktif serta penanaman nilai-nilai karakter.

Dengan timbulnya kesenjangan antara kenyataan dan harapan maka diperlukan suatu upaya untuk menuju keadaan yang ideal, maka peneliti melakukan tindakan dengan melakukan desain pembelajaran yang inovatif yaitu membimbing dan mendekatkan keseharian mereka dengan menggali keberanian siswa dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Cara yang mudah untuk menggali keberanian siswa dalam berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media manik-manik atau dengan kata lain menggunakan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter berbantuan klipng dan LCD sebagai alternatif agar dapat meningkatkan kompetensi berbicara. Hal inilah yang akan mendukung terciptanya keterampilan intelektual, sosial, dan personal yang didasarkan pada logika, inspirasi, kreativitas, moral, dan budi pekerti secara komprehensif antara guru dan siswa. Terkait dengan dikembangkannya pendidikan karakter pada era sekarang ini, model pembelajaran yang dipilih dihubungkan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter bagi siswa diperlukan sekali untuk menyeimbangkan antara perkembangan Ilmu Pengetahuan (IPTEK) dan Iman dan taqwa (IMTAQ).

Model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung dikembangkan oleh Spencer Kagan tahun 1922. Seperti yang dituturkan Sugiyanto (2010: 57) bahwa model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam

kegiatan Manik-Manik Bergelantung, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain. Keunggulan dari model ini adalah: 1) untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kelompok kerja kelompok. Dalam banyak kelompok, sering ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya ada anggota yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan. Dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa tidak tercapai karena anggota yang pasif akan terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan. Model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta. 2) nilai karakter toleransi, kreatif, demokratis, komunikatif, dan saling bekerjasama tertanam pada diri siswa secara otomatis. 3) memperoleh kegembiraan, kesenangan, dan kepuasan. Hal ini sudah jelas, sebab dalam bekerja sama, selain mendapat kegembiraan, kesenangan dan kepuasan siswa dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara yang tidak menegangkan atau membuat stres. Dengan karakteristik dan keunggulan yang ada pada Manik-Manik Bergelantung maka diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.

Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai model pembelajaran yang inovatif karena memang belum pernah digunakan di Kelas VI SD Negeri Adiwerna 03 Kec. Adiwerna. Kegembiraan, kesenangan dan kepuasan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan cara yang tidak menegangkan/ membuat stres diharapkan mampu menjadi solusi agar ada peningkatan aktivitas dan berdampak pada hasil pembelajaran.

Tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan diterapkannya model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter pada siswa Kelas VI Semester II SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dengan diterapkannya model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara pada siswa Kelas VI Semester II SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran

2022/2023. 3) Mendeskripsikan besarnya peningkatan kompetensi berbicara pada siswa Kelas VI Semester II SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan diterapkannya model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter.

METODE PENELITIAN

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran manik-manik bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kompetensi berbicara siswa kelas VI semester 2 SDN Adiwerna 03 tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilakukan di Kelas VI SD Negeri Adiwerna 03 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Waktu penelitian selama empat bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan April 2023. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas VI semester 2 SD Negeri Adiwerna 03 berjumlah 17 siswa terdiri dari 10 siswa putra dan 7 siswa putri. Teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasilnya. Data-data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, direduksi, diklasifikasikan, diinterpretasikan, dan dideskripsikan ke dalam bahasa verbal untuk penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran dengan Model Manik-Manik Bergelantung

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai karakter di Kelas VI SDN Adiwerna 03 aspek berbicara menunjukkan aktivitas belajar siswa yang meningkat, perubahan perilaku belajar siswa, serta kompetensi berbicara meningkat.

Pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang biasanya kurang aktif tampak menjadi lebih aktif. Demikian pula siswa yang sudah jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, kembali lebih berkonsentrasi dan bersemangat. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2010:108) bahwa manfaat dari media adalah: 1) menarik minat, 2) memberi gambaran yang jelas, 3) mempunyai tinjauan yang luas, dan 4) mendorong kreativitas siswa.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima, yakni proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia aspek berbicara siswa, terbukti adanya peningkatan aktivitas, kesiapan mengikuti pelajaran, keaktifan berbicara, motivasi untuk bisa, efektivitas pemanfaatan waktu belajar, dan kemajuan belajar.

Data perkembangan tes kompetensi dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek berbicara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Tes Kompetensi Berbicara Siswa

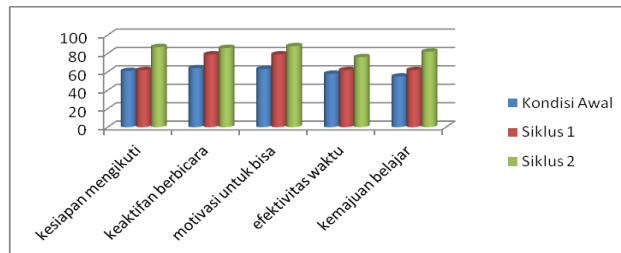
| No | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | | |
|----|-----------------|------------------|----------|----------|
| | | Sebelum Tindakan | Siklus 1 | Siklus 2 |
| 1 | ... < 54 | - | - | - |
| 2 | 55 - 64 | 11 | 3 | 1 |
| 3 | 65 - 74 | 3 | 7 | 1 |
| 4 | 75 -100 | 3 | 7 | 15 |
| | Jumlah Nilai | 1093 | 1206 | 1309 |
| | Rata-rata | 64 | 71 | 77 |
| | Ketuntasan | 3 (18%) | 7 (41%) | 15 (88%) |
| | Nilai tertinggi | 75 | 80 | 80 |
| | Nilai terendah | 58 | 60 | 69 |

dan untuk perkembangan aktivitas belajar siswa dapat ditampilkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Aktifitas Belajar Siswa

| Aktivitas Siswa | Kondisi Awal | Siklus 1 | Siklus 2 |
|---------------------|--------------|----------|----------|
| kesiapan mengikuti | 61 % | 62 % | 87 % |
| keaktifan berbicara | 64 % | 79 % | 86 % |
| motivasi untuk bisa | 63 % | 79 % | 88 % |
| efektivitas waktu | 58 % | 62 % | 76 % |
| kemajuan belajar | 55 % | 62 % | 82 % |

Prosentasi aktifitas belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



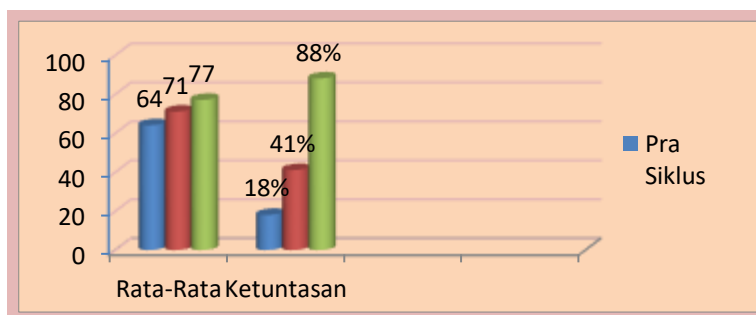
Gambar 1. Aktivitas Belajar Siswa Persiklus

Perkembangan rata-rata serta prosentase ketuntasan hasil tes kompetensi berbicara dapat ditampilkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan Rata-Rata dan Prosentase Ketuntasan Hasil Tes Kompetensi Berbicara

| | Kondisi Awal | Siklus 1 | Siklus 2 |
|----------------|--------------|----------|----------|
| Rata-rata | 64 | 71 | 77 |
| Ketuntasan (%) | 18% | 41% | 88% |

Perkembangan rata-rata dan prosentasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil tes kompetensi berbicara

Tindakan Guru dan Perubahan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Berbicara dengan Model Pembelajaran Manik-Manik Bergelantung

Pemanfaatan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan, terlihat bahwa siswa belajar dengan aktif dan motivasi tinggi, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai, maka dari pembelajaran dengan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter pada aspek berbicara ini dapat mencapai tujuan instruksional yang ditetapkan dan dapat mencapai dampak pengiring yang diharapkan yaitu penanaman nilai toleransi, kreatif, demokratis, komunikatif, dan kerjasama. Hal ini senada dengan pendapat Joyce et al (2011:8) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang efektif dapat merumuskan dampak pengiring yang akan ditanamkan pada anak.

Berkaitan dengan pendapat tersebut, maka pemanfaatan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung memang dapat menarik minat siswa untuk belajar berbicara, sehingga siswa mempunyai tinjauan yang luas dalam menyelesaikan masalah mulai dari permasalahan

han yang mudah dan sederhana hingga yang kompleks. Dengan adanya keuntungan-keuntungan dari pemanfaatan model pembelajaran tersebut, maka hipotesis kedua yang dikemukakan diterima, yakni pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Manik-manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara terbukti dapat mengubah perilaku belajar siswa Kelas VI SD N Adiwerna 03 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

Peningkatan Kompetensi Berbicara pada Siswa dengan diterapkannya Model Pembelajaran Manik-Manik Bergelantung Bermuatan Nilai-Nilai Karakter

Penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan kompetensi berbicara. Hal ini terbukti bahwa hasil tes kompetensi berbicara pada siswa lebih baik dari kondisi awal sebelum penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter. Peningkatan kompetensi berbicara ini mulai dari siklus 1 maupun 2 meningkat menjadi lebih baik. Hasil tes kompetensi berbicara siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 15 (88%) dan hanya 2 (12%) siswa yang belum mencapai KKM. Rata-rata kelas dari pra siklus, siklus 1, hingga siklus 2 meningkat dari 64, menjadi 71, dan 77.

Dengan demikian hipotesis ketiga diterima yakni, penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan kompetensi berbicara pada siswa Kelas VI SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran 2022/2023 terbukti. Implikasinya adalah melalui penggunaan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter aktivitas dan kompetensi berbicara siswa Kelas VI meningkat. Oleh karena itu model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat digunakan guru dalam pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas VI

SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran 2022/2023. Aspek kesiapan mengikuti pelajaran, keaktifan berbicara, motivasi untuk bisa, efektivitas pemanfaatan waktu belajar, dan kemajuan belajar semuanya mengalami peningkatan dari siklus yang satu ke siklus berikutnya.

2. Penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat mengubah perilaku siswa Kelas VI SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran 2022/2023 pada proses pembelajaran berbicara menjadi lebih baik. Siswa yang kurang siap mengikuti pelajaran menjadi siap, aktif berbicara, termotivasi, efektif memanfaatkan waktu belajar, dan mengalami kemajuan belajar. Kerjasama siswa meningkat, siswa saling membantu dan berbagi dalam menggunakan media pembelajaran dan menyelesaikan tugas.
3. Penerapan model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter dapat meningkatkan kompetensi berbicara pada siswa Kelas VI semester II SDN Adiwerna 03 Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil tes kompetensi berbicara siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 15 (88%) dan hanya 2 (12%) siswa yang belum mencapai KKM. Rata-rata kelas meningkat dari 64 pada kondisi awal, menjadi 71 pada siklus 1, dan menjadi 77 pada siklus 2.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada guru supaya meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kreativitasnya diantaranya dengan memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif dan media khususnya model pembelajaran Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter. Manik-Manik Bergelantung bermuatan nilai-nilai karakter secara kolaboratif agar dapat meningkatkan kompetensi berbicara siswa.
2. Kepada siswa hendaknya dapat dijadikan motivasi dan pengalaman baru.
3. Pihak sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan hendaknya melengkapi fasilitas dan kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, et al. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arofah, Sri. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Berbicara Melalui Model Pembelajaran Manik-Manik Bergelantung pada Siswa Kelas VI Semester 2 SD N Pekuwon Tahun Pelajaran 2010/2011*. Sebuah Penelitian Tindakan Kelas.
- BNSP. 2006. PP-19-2005 *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Bunyamin. 2012. *Peningkatan Kompetensi Speaking Materi Teks Procedure Melalui Model Pembelajaran Tegal Berkarakter dengan Media A-VI pada Peserta Didik Kelas IX.6 UPTD SMP Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011-2012*. Sebuah Penelitian Tindakan Kelas.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Joyce, et al. 2011. *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ristasa. 2007. *Teknik Penulisan Laporan Pembelajaran (Penelitian Tindakan Kelas)*. Bandung: Universitas Terbuka.
- Santosa, Puji. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Widya Karya Semarang.

- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sugiyono. 2011. *Upaya Meningkatkan Karakter Peserta Didik Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran IPA Bervisi SETS*. Widyatama. Vol.8. Edisi Hardiknas. Semarang: LPMP Jawa Tengah.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.